

**IMPLEMENTASI PROGRAM HIBAH AIR MINUM
BAGI MASYARAKAT BERPENDHASILAN RENDAH (MBR)
OLEH PDAM KOTA PAYAKUMBUH
(STUDI KASUS DI KELURAHAN IBUH, PAYAKUMBUH BARAT)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

**GUSNI JELITA
16087/2010**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program Hibah Air Minum bagi Masyarakat
Berpenghasilan Rendah (MBR) oleh PDAM Kota
Payakumbuh (Studi Kasus di Kelurahan Ibul,
Payakumbuh Barat)

Nama : Gusni Jelita

NIM : 16087

Program Studi : Administrasi Publik

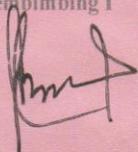
Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 April 2018

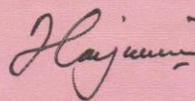
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Fitri Eriyanti, M. Pd, Ph. D
NIP 19640208 199003 2 001

Pembimbing II



Drs. Karjuni, Dt. Maani, M. Si
NIP 19630617 198903 1 003

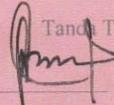
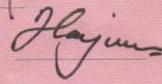
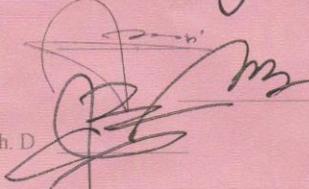
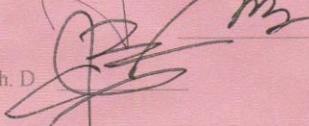
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Program Studi Administrasi Publik Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, tanggal 24 April 2018 pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

Judul : **Implementasi Program Hibah Air Minum bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) oleh PDAM Kota Payakumbuh (Studi Kasus di Kelurahan Ibh, Payakumbuh Barat)**
Nama : Gusni Jelita
NIM : 16087
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 April 2018

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Fitri Eriyanti, M. Pd, Ph. D		
Sekretaris	: Drs. Karjuni, Dt. Maani, M. Si		
Anggota	: Dra. Jumiati, M. Si		
Anggota	: Afriva Khaidir, MAPA, Ph. D		
Anggota	: Aldri Frinaldi, SH, M. Hum, Ph. D		

Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Safri Anwar, M. Pd
NIP. 1962/001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusni Jelita

Nim : 16087

Tempat, Tanggal Lahir : Koto Tinggi Mahat, 16 Agustus 1992

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Program Hibah Air Minum bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) oleh PDAM Kota Payakumbuh (Studi Kasus di Kelurahan Ibh, Payakumbuh Barat) adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 April 2018
Saya yang menyatakan,



Gusni Jelita
NIM. 16087

ABSTRAK

GUSNI JELITA: NIM/BP 16087/2010, Implementasi Program Hibah Air Minum Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Oleh PDAM Kota Payakumbuh (Studi di Kelurahan Ibh, Payakumbuh Barat)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi program hibah air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Kelurahan Ibh, Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah karena masih adanya beberapa permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan program tersebut, seperti ketidaktahuan masyarakat terhadap program, masih terdapat MBR yang belum menerima bantuan program, kurangnya sosialisasi serta kendala dalam hal anggaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metod deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pihak PDAM Kota Payakumbuh, Pihak Kelurahan serta MBR. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Untuk mengetahui proses implementasi program ini, peneliti menggunakan model implementasi milik Van Metter dan Van Horn dengan enam variable yang mempengaruhi implementasi kebijakan: ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan agen pelaksana, komunikasi antar organisasi dan aktivitas-aktivitas pelaksana, dan lingkungan sosial, ekonomi, dan politik, serta beberapa teori penunjang lainnya.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa program hibah air minum telah diselesaikan namun belum diimplementasikan dengan baik. Hal itu disebabkan beberapa faktor: 1) tidak semua pelaksana memahami program hibah ini secara menyeluruh. 2) sumber daya yang tidak memadai, 3) sosialisasi dan koordinasi yang dilakukan tidak berjalan dengan baik. Untuk itu para pelaksana program harus meningkatkan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM, memperluas sosialisasi, dan memperbaiki sistem koordinasi. Selain itu, program hibah air minum ini berdampak positif bagi kesehatan dan kemudahan masyarakat memenuhi kebutuhan air bersihnya.

Kata Kunci: Implementasi, Program Hibah Air Minum, MBR

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunianya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Implementasi Program Hibah Air Minum bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) oleh PDAM Kota Payakumbuh (Studi di Kelurahan Ibul, Payakumbuh Barat).** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M. Pd. Ph. D selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M. Si selaku pembimbing II** yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagi masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini serta untuk dosen penguji yakni **Bapak Afriva Khaidir, MAPA. Ph. D, Ibu Dra. Jumiati, M. Si dan Bapak H. Aldri Frinaldi, SH. M. Hum, Ph. D** terima kasih karena telah memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada **Amak dan Apa, saudara-saudaraku tersayang yakni Abang Safridon, Bg Si'am, Uni Fitri Nela Sari, S. Pdi serta Bang Popi**, maaf terlalu lama membuat kalian menungguku untuk wisuda dan terima kasih yang tak terhingga atas doa, semangat, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusannya yang telah menjadi motivator utama mendampingi penulis hingga penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Jumiati, M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
4. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
5. PDAM Kota Payakumbuh, Cipta Karya DPU Kota Payakumbuh serta Kelurahan Ibh yang telah memberikan izin untuk penelitian ini dan memberikan bantuan berupa informasi guna kelengkapan penelitian ini.

6. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terima kasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca. Amin ya rabbal 'allamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Februari 2018

Penulis,

Gusni Jelita
16087

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis.....	9
1. Konsep Kebijakan sebagai Sebuah Program.....	9
2. Implementasi Kebijakan.....	12
3. Konsep Program Hibah Air Minum.....	31
4. Konsep Masyarakat Berpenghasilan Rendah.....	40
5. Prinsip-prinsip dalam Pelaksanaan Program Hibah Air Minum...	42
B. Kerangka Konseptual	44

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	47
C. Informan Penelitian	48
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	50
1. Jenis dan Sumber Data	50
2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	50
E. Uji Keabsahan Data.....	51

F. Teknik Analisa Data.....	52
-----------------------------	----

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	55
1. Gambaran Umum Kota Payakumbuh	55
2. Gambaran Umum PDAM Kota Payakumbuh.....	53
B. Temuan Khusus.....	59
1. Implementasi Program Hibah Air Minum	63
2. Kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Program Hibah Air Minum.....	87
3. Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Program Hibah Air Minum	91
C. Pembahasan.....	93
1. Implementasi Program Hibah Air Minum	93
2. Kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Program Hibah Air Minum.....	103
3. Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Program Hibah Air Minum	108

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Payakumbuh (2016).....	3
3.1	Informan dalam Implementasi Program Hibah Air Minum bagi MBR di Kelurahan Ibh, Payakumbuh Barat	48
4.1	Perkembangan penduduk Kota Payakumbuh selama beberapa tahun terakhir	56
4.2	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Payakumbuh (2016).....	57
4.3	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Payakumbuh (2016)	57
4.4	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Payakumbuh	58
4.5	Jumlah dan Tingkat Pendidikan Karyawan PDAM Kota Payakumbuh	58

DAFTAR GAMBAR

2.1	Proses Kebijakan Publik	10
2.2	Model Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn.....	18
2.3	Model Implementasi David L. Weimer dan Aidan R. Vining.....	19
2.4	Model Implementasi Daniel Mazmanian dan Paul A. Sabatier.....	21
2.5	Model Implementasi Edward III.....	24
2.6	Mekanisme Pelaksanaan Program Hibah Air Minum	38
2.7	Kerangka Konseptual.....	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyediaan air bersih untuk masyarakat di Indonesia masih dihadapkan pada beberapa permasalahan yang cukup kompleks dan belum dapat diatasi sepenuhnya. Salah satu masalah yang masih dihadapi sampai saat ini yakni air hanya dipandang sebagai benda sosial yang dapat diperoleh secara gratis oleh masyarakat. Hal ini didasari rendahnya kepedulian dan pengetahuan masyarakat terhadap nilai kelangkaan air (BAPPEDA Kota Payakumbuh, 2012: 4).

Pada tahun 2008, pemerintah mencanangkan program sepuluh juta sambungan baru untuk memperluas cakupan pelayanan bidang air minum. Salah satu upaya untuk mempercepat pencapaian program sepuluh juta sambungan baru, maka dilaksanakanlah Program Hibah Air Minum (Kementerian Pekerjaan Umum, 2013: 3).

Program hibah air minum merupakan hibah dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dengan cara penambahan jumlah sambungan rumah baru guna meningkatkan cakupan pelayanan air minum yang diprioritaskan bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Berdasarkan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 53 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Kota Payakumbuh tahun 2011-2015 menyatakan bahwa persentase

target proporsi penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap sumber air minum layak dan aman pada tahun 2015 adalah sebesar seratus persen.

Untuk mencapai target dan mengupayakan agar layanan air bersih dan layak minum dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat kota Payakumbuh, khususnya masyarakat berpenghasilan rendah maka dilaksanakanlah Program Hibah Air Minum.

Pelaksanaan Program Hibah Air Minum sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 188/2012 tentang Hibah dari Pemerintah Pusat Kepada Pemerintah Daerah. Manajemen pengelolaan Program Hibah ini dilakukan bersama antara beberapa instansi pemerintahan, dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Payakumbuh (Kementerian Pekerjaan Umum, 2012).

Secara keseluruhan pelaksanaannya diserahkan kepada PDAM. Dalam pelaksanaan program ini, Pemerintah Kota Payakumbuh disyaratkan memberikan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP). PMP tersebut didasari oleh Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 1 Tahun 2014 tentang “Penyertaan Modal Pemerintah kepada PDAM Kota Payakumbuh”. PMP tersebut dilakukan sebagai bukti bahwa Pemerintah Kota Payakumbuh turut serta dalam upaya meningkatkan pelayanan air bersih di daerahnya. Selain itu, sebagai upaya mendukung kemampuan

PDAM secara finansial untuk melaksanakan kegiatan pembangunan Sambungan Rumah (SR).

Hibah air minum ini dimaksudkan juga sebagai insentif kepada pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/ kota untuk dapat melaksanakan peran dan tanggungjawabnya dalam penyelenggaraan penyediaan pelayanan air minum di daerahnya (Kementerian Pekerjaan Umum, 2013: 9).

Program ini diberikan kepada daerah yang kesulitan mendapatkan air bersih dan masyarakatnya berpenghasilan rendah (MBR). Dengan persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh MBR, antara lain: daya listrik rumah \leq 900 VA atau tidak memiliki sambungan listrik (Bahan Lokakarya Pengelolaan Hibah Air Minum Tahap Kedua Tahun 2014).

Tabel 1.1
Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi
Keluarga di Kota Payakumbuh (2016)

Kecamatan	Pra Sejahtera	Persentase	Keluarga Sejahtera		Total
			I	II	
Payakumbuh Barat	583	1,75	8.661	3.520	12.764
Payakumbuh Timur	219	0,66	4.874	2.170	7.263
Payakumbuh Utara	129	0,39	1.843	854	2.826
Payakumbuh Selatan	298	3,92	5.069	2.219	7.586
Lamposi 3 Nagori	121	0,36	1.832	836	2.789
Payakumbuh	1.350		22.279	9.599	33.228

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB

Kota Payakumbuh mendapat tanggung jawab menyalurkan Program Hibah Air Minum kepada lima kecamatan yang kesulitan air bersih dan masyarakatnya

berpenghasilan rendah dengan target 1.000 Sambungan Rumah (SR). Kecamatan yang dimaksud antara lain Payakumbuh Barat, Payakumbuh Utara, Payakumbuh Timur, Payakumbuh Selatan dan Lamposi 3 Nagori.

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan program hibah air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah pada Kecamatan Payakumbuh Barat yang sasarannya adalah Kelurahan Ibh. Dari keseluruhan jumlah penduduk di Kota Payakumbuh, Kecamatan Payakumbuh Barat lah yang memiliki keluarga prasejahtera terbesar yakni 583 keluarga.

Untuk mendapatkan data atau nama-nama calon penerima program tersebut, kepala kelurahan ikut dilibatkan. Setelah data terhimpun, pihak konsultan langsung turun ke lapangan guna melakukan survei sekaligus mensosialisasikan program pelayanan air bersih melalui program hibah air minum.

Meskipun pihak PDAM ikut andil dalam sosialisasi dan menentukan calon penerima program, akan tetapi masih saja terdapat permasalahan dan kekurangan dalam pelaksanaannya, seperti akurasi data keluarga miskin (MBR) yang sering menyebabkan ketidaktepatan sasaran. Belum seluruh keluarga MBR termasuk dalam daftar penerima manfaat. Serta masih terdapat masyarakat yang tidak mengetahui tentang pelaksanaan program yang disebabkan masih kurangnya sosialisasi.

Target Sambungan Rumah (SR) yang harus dipasang adalah sebanyak 500 tetapi sampai saat ini yang terpasang baru 200 sambungan rumah. Berdasarkan perencanaan dan jangka waktu yang sudah ditentukan, seharusnya SR tersebut

sudah terpasang lebih dari separuh target yang telah ditetapkan. Seiring dengan pernyataan tersebut, Ibu Hj. Salma Maizano, BE selaku Kepala Bagian Teknik PDAM Kota Payakumbuh sekaligus Ketua Pelaksana Program Hibah Air Minum bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kota Payakumbuh, menyatakan bahwa:

“program ini direalisasikan pada bulan April tahun 2013 dengan target 1000 sambungan rumah baru yang pelaksanaannya dilakukan melalui dua tahap dengan masing-masing 500 sambungan. Pemasangan sambungan ini seringkali terkendala akan dana sehingga penyelesaiannya menjadi tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan. Meskipun begitu, pihak kami tetap mengusahakan pelaksanaannya tidak terlalu jauh dari target yang seharusnya” (wawancara, 11 Maret 2015).

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa dalam realisasi program hibah air minum masih terkendala akan dana (anggaran) sehingga menyebabkan target SR yang harus dipasang belum berjalan dengan baik.

Selain itu, penetapan tarif atau pungutan biaya yang dibebankan kepada masyarakat penerima manfaat ditetapkan oleh pemerintah daerah tanpa melibatkan masyarakat itu sendiri.

Permasalahan tersebut dibenarkan oleh Bapak Jafri, salah seorang warga Kelurahan Ibul yang juga merupakan calon penerima manfaat dari program hibah air minum di kota Payakumbuh yang mengatakan bahwa:

“pada saat dilakukan pendataan oleh Pak Lurah, saya sudah merasa senang karena menjadi salah satu calon penerima manfaat dari program hibah air minum. Namun setelah mendengarkan penjelasan lebih lanjut ternyata ada pungutan biaya yang harus saya bayar pada

PDAM kota Payakumbuh. Saya merasa biaya tersebut terlalu tinggi mengingat penghasilan saya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Hal itu juga yang menjadi pertimbangan, kenapa sampai sekarang keluarga saya hanya menggunakan sumur sebagai sumber air minum” (wawancara, 4 Desember 2015).

Memperhatikan hal tersebut, maka penyediaan air bersih dan air minum yang layak bagi masyarakat, khususnya masyarakat berpenghasilan rendah penting untuk dikaji. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Implementasi Program Hibah Air Minum bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) oleh PDAM Kota Payakumbuh (Studi Kasus di Kelurahan Ibul, Payakumbuh Barat)”**.

B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang terindikasi, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Adanya indikasi rendahnya kepedulian dan pengetahuan masyarakat terhadap nilai kelangkaan air.
- 2) Adanya indikasi bahwa masih terdapat KK miskin yang belum menerima program hibah air minum padahal masyarakat tersebut tergolong kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).
- 3) Adanya indikasi ketidaktahuan masyarakat terhadap pelaksanaan program yang disebabkan kurangnya sosialisasi.
- 4) Keterbatasan dukungan anggaran oleh PDAM.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini, penulis membatasi masalah dengan hanya membahas tentang “Implementasi Program Hibah Air Minum bagi MBR oleh PDAM Kota Payakumbuh (Studi Kasus di Kelurahan Ibh, Payakumbuh Barat)”.

3. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana implementasi program hibah air minum bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kelurahan Ibh, Payakumbuh Barat?
- 2) Apa saja kendala yang dihadapi oleh PDAM dalam implementasi program hibah air minum bagi MBR di Kelurahan Ibh, Payakumbuh Barat?
- 3) Apa saja upaya yang dilakukan oleh PDAM dalam mengatasi kendala yang ditemui dalam implementasi program hibah air minum bagi MBR di Kelurahan Ibh, Payakumbuh Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui implementasi program hibah air minum bagi MBR di Kelurahan Ibh, Payakumbuh Barat.

- 2) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh PDAM Kota Payakumbuh dalam implementasi program hibah air minum bagi MBR.
- 3) Mengidentifikasi upaya yang dilakukan oleh PDAM Kota Payakumbuh dalam mengatasi kendala yang ditemui dalam implementasi program hibah air minum bagi MBR.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan konsep ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai referensi ilmiah terutama berkaitan dengan kebijakan dan manajemen pelayanan publik.
- 2) Secara Praktis, hasil penelitian ini berguna bagi PDAM selaku instansi dan pelaksana program, sebagai bahan masukan untuk pembenahan pelayanan terkait penyediaan air minum bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kelurahan Ibul, Payakumbuh Barat agar lebih tepat sasaran. Bagi masyarakat khususnya MBR, memberikan informasi kepada masyarakat dalam rangka pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana program hibah air minum secara optimal oleh masyarakat. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dibidang karya ilmiah, menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan program hibah air minum, serta dimaksudkan juga sebagai persyaratan tugas akhir perkuliahan (skripsi).